



Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI)

Dalam Membangun Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Merlin Zarra^{1*}, Hary Soedarto², Irma Suryani³

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Universitas Jambi, Indonesia

*Correspondence: E-mail: merlinzarra84@gmail.com

ABSTRACT

Language skills are skills that everyone needs to have. Writing is one of the language skills that is not easy because students often have difficulty organizing their ideas, difficulty stringing sentences, and the absence of interesting learning. AI or artificial intelligence can be an alternative medium that can build students' skills in writing description text. To answer these problems, research was conducted using the literature review method by collecting literature sources in the form of relevant research articles. Based on literature results, it was found that AI has great potential to build learners' skills in writing description text. This is because AI can create interesting and interactive learning, and train students' creative thinking. There are three things that teachers need to prepare, namely images, guiding questions, and AI that can generate images. It is hoped that the results of this study can have implications for Indonesian language learning, especially descriptive text writing material.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 03 March 2025

First Revised 10 Apr 2025

Accepted 29 Apr 2025

Publication Date 30 Apr 2025

Keyword:

Artificial Intelligence, Descriptive Text, Write

1. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa menjadi skill yang perlu dimiliki oleh seseorang yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini sama pentingnya, sehingga perlu dipelajari. Pembelajarannya sendiri telah diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan yang sangat sulit dan kompleks untuk dipelajari adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan proses menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan sebagai sarana komunikasi (Gereda, 2020; Supriadi et al., 2020). Menulis dianggap sangat penting karena dengannya dapat melatih berpikir seseorang, pengungkapan pikiran, dan sebagai bahan pemecah masalah (Purbania et al., 2020; Yusuf et al., 2017).

Untuk dapat menulis dengan baik bukanlah perkara yang mudah, peserta didik perlu memperhatikan ketepatan bahasa, pemilihan bahasa, dan tata bahasa yang digunakan (Lutfiah et al., 2021; Permanasari, 2017; Suprayogi et al., 2021). Salah satunya adalah menulis teks deskripsi. Teks deskripsi adalah karangan yang dibuat untuk menjelaskan sesuatu dengan mengandalkan panca indera seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, atau perasa (Hendrawan & Indihadi, 2019; Purbania et al., 2020). Berdasarkan penelitian Ingriyani & Pebrianti, (2021) ditemukan beberapa hambatan peserta didik dalam menulis teks deskripsi, yakni kesulitan dalam menggagaskan idenya, kesulitan merangkai kalimat, serta tidak adanya pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut agar keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskripsi dapat meningkat, guru dapat menggunakan media gambar, pertanyaan pemandu, serta minat peserta didik untuk menimbulkan rasa ketertarikan (Juleha et al., 2019; Lutfiah et al., 2021; Tadzkiroh & Muryani, 2023). Dengan memadukan tiga metode ini, guru dapat membangun keterampilan menulis peserta didik terutama dalam menulis teks deskripsi.

Media gambar sebagai alat bantu dengan elemen visual mampu menumbuhkan daya imajinasi dan membantu peserta didik untuk dapat menuangkan pernyataan kreatifnya, sehingga media gambar dirasa efektif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi (Aswat et al., 2019; Dewi & Yuniani, 2020; Maretta & Bahasa, 2018). Jadi, media gambar ini dapat digunakan sebagai media atau konten visual yang akan dideskripsikan oleh peserta didik. Dengan ini, peserta didik dapat dipandu oleh beberapa pertanyaan. Menurut Juleha et al., (2019) pertanyaan pemandu merupakan arahan bagi peserta didik untuk dapat mendeskripsikan sesuatu. Hasil deskripsi adalah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Sebenarnya, kedua cara ini sudah cukup untuk melatih keterampilan menulis teks deskripsi. Akan tetapi, rasa ketertarikan peserta didik juga menjadi tolak ukur dan indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran (Lukman et al., 2023). Oleh sebab itu, perlu bagi guru untuk memanfaatkan variabel lain yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik, salah satunya adalah dengan memilih media yang menarik dan interaktif mengingat pentingnya motivasi agar peserta didik menikmati proses belajarnya (Marwanto, 2020; Tsurayya & Sukmawati, 2023).

Media interaktif digunakan untuk memancing peserta didik agar dapat merespon pembelajaran (Sudianto & Samsu, 2019). Dalam memenuhi pembelajaran abad 21, guru sebaiknya memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran interaktif, apalagi saat ini sedang maraknya penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) di berbagai kalangan. Melalui penggunaan AI, peserta didik dapat belajar dengan kreatif, adaptif, serta membangun kemandiriannya (Karyadi, 2023). Namun, penggunaan AI yang berlebihan justru dapat menimbulkan ancaman dalam pola pikir kritis peserta didik (Fitri & Dilia, 2024). Oleh sebab itu, sebaiknya guru mengarahkan agar peserta didik menjadi pemegang kendali atas AI, bukan sebaliknya AI yang memegang kendali peserta didik. Peserta didik yang berusaha berpikir kritis, bukan sebaliknya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga mengkaji tentang integrasi AI dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Supriadi et al., (2022) yang mengkaji tentang

inovasi AI dalam Pendidikan di era 4.0. Berdasarkan hasil penelitiannya, dijelaskan bahwa AI menjadi terobosan baru yang dapat membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri. Ini memberikan gambaran bahwa AI juga dapat digunakan dalam pembelajaran terkhususnya pada kemandirian peserta didik dalam menulis teks deskripsi yang akan dipaparkan melalui artikel ini. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Mambu et al., (2023) dengan topik pembahasan mengenai pemanfaatan AI dalam menghadapi tantangan mengajar guru di era digital. Mambu et al., menjelaskan bahwa AI memberikan kemudahan bagi guru dalam memahami kebutuhan belajar peserta didik dan metode pengajaran yang berkualitas dan efisien. Berangkat dari hasil penelitian tersebut, pemanfaatan AI dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat menjadi pemenuhan atas kebutuhan belajar peserta didik sehingga pembelajaran dapat menjadi interaktif. Pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran juga turut menjadi topik penelitian Nadila & Septiaji, (2023) yang menegaskan bahwa AI dapat mempermudah proses belajar mengajar karena keefektifitasannya. Melalui efektivitas tersebut, akan dijelaskan lebih mendalam bagaimana AI dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi menulis teks deskripsi. Tidak hanya secara proses, AI juga menjadi media yang dapat digunakan guru sebagai umpan balik. Hal ini diteliti oleh Nirwani & Priyanto, (2024), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa AI dapat memberikan umpan balik secara langsung terhadap hasil kerja siswa dan memberikan berbagai bentuk latihan. Namun, apa yang diutarakan oleh Nirwani & Priyanto hanya pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum. Maka dari itu, artikel ini akan menjelaskan lebih dalam tentang bagaimana AI dapat membantu kreativitas peserta didik dalam menulis. Selanjutnya Kurniawan et al., (2024) juga meneliti tentang bagaimana AI dapat membantu kreativitas peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa AI mampu membantu peserta didik dalam membuat sebuah cerita, yang artinya AI sangat membantu peserta didik dalam menulis. Hal inilah yang akan menjadi fokus peneliti yakni menulis teks deskripsi.

Berdasarkan pemaparan di atas, AI atau *Artificial Intelligence* dapat menjadi jawaban atas permasalahan kesulitan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Penelitian yang membahas tentang AI sudah cukup banyak. Akan tetapi, masih belum ada penelitian yang secara khusus mengangkat kajian mengenai pemanfaatan AI dalam membangun keterampilan menulis teks deskripsi. Artikel ini dapat menjadi alternatif atau sumber rujukan bagi guru untuk memanfaatkan AI dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dan bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitiannya terkait penggunaan AI atau permasalahan menulis teks deskripsi. Maka dari itu, rumusan masalah yang dihadirkan dalam penelitian ini adalah bagaimana AI dapat membangun keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskripsi.

2. METODE

Dalam menjawab permasalahan penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode *literature review*. Melalui metode *literature review*, peneliti dapat memperlihatkan atau menunjukkan manfaat penelitian dengan menjelaskan bagaimana AI mampu mengatasi permasalahan kesulitan peserta didik dalam menulis teks deskripsi (Cahyono et al., 2019). Terdapat beberapa langkah yang dilakukan peneliti dengan mengadaptasi dari penelitian Iskandar & Mahdiana, (2022). Pertama, membuat rumusan masalah. Rumusan masalah tentunya dianalisis berdasarkan permasalahan penelitian. Rumusan masalah menjadi kata kunci yang digunakan oleh peneliti untuk sampai pada tahap berikutnya. Kedua, mencari dan mengumpulkan literatur. Literatur yang dikumpulkan berupa berbagai artikel penelitian yang pernah dilakukan dalam rentang waktu 5-8 tahun sebelumnya (2017-2024) dengan topik pembahasannya adalah AI atau *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Literatur-literatur ini menjadi landasan bagi peneliti untuk menjelaskan bahwa AI dapat membantu keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Ketiga,

mengevaluasi data. Setelah data dikumpulkan, peneliti mengkaji relevansinya terhadap permasalahan penelitian yang diangkat. Terakhir, melakukan analisis dan interpretasi. Pada tahap ini peneliti mencermati data secara keseluruhan dan memberikan ulasan tentang bagaimana data tersebut berkaitan dengan permasalahan penelitian, untuk dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model Miles & Huberman dengan tiga Langkah yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memilih literatur yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Setelah dilakukan reduksi, data-data yang ada disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti dalam menemukan korelasi antar data. Selanjutnya, dilakukan verifikasi berupa simpulan atas interpretasi yang didapatkan selama proses penyajian data. Ketiga langkah ini menjadi arahan bagi peneliti untuk menganalisis datanya hingga sampai pada tahap Kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kumpulan literatur

No.	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil Temuan	Relevansi
1.	(Mutaqin et al., 2023)	“Efektif Artificial Intelligence (AI) dalam Belajar dan Mengajar”	Studi Kepustakaan	AI sebagai hasil perkembangan teknologi sudah memasuki dunia Pendidikan. Dengan AI dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas, perlu adanya inovasi pembelajaran.	AI menawarkan pembelajaran yang dipersonalisasi berdasarkan kebutuhan siswa. Dengan demikian, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik.
2.	(Widodo et al., 2024)	“Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Meningkatkan Pembelajaran Personalisasi”	<i>Mixed Methods</i>	Kecerdasan buatan berpotensi dalam meningkatkan pembelajaran personalisasi karena adanya manfaat yang jelas.	Menjelaskan apa saja manfaat dan tantangan penggunaan AI ketika diterapkan dalam pembelajaran.
3.	(Zakaria et al., 2023)	“Menyiapkan Siswa untuk Karir Masa Depan Melalui Pendidikan Berbasis Teknologi: Meninjau Peran Penting	Studi Kualitatif	Pembelajaran berbasis teknologi penting untuk dilakukan dalam rangka mempersiapkan karir masa depan peserta didik.	Menjelaskan pentingnya bagi guru untuk dapat menggunakan AI dalam proses pembelajaran di kelas.

		Kecerdasan Buatan”			
4.	(Meiliawati et al., 2024)	“Penggunaan Media Berbasis Artificial Intelligence (AI) untuk Menunjang Proses Pembelajaran Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas: A Literature Review”	Kajian Literatur	Media pembelajaran berbasis AI dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.	Menjelaskan bahwa pengintegrasian AI ke dalam kelas dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
5.	(Susmita et al., 2024)	“Pemanfaatan Media Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Sekolah Menengah Atas: Perspektif Siswa”	Kuantitatif	Kepercayaan peserta didik terhadap AI sebagai media pembelajaran dikategorikan tinggi.	Menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan AI dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
6.	(Saroh & Nurhamidah, 2024)	“Kolaborasi Classcraft dan Bing Image Creator (AI) sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”	Kualitatif dengan metode kuesioner	<i>Classcraft</i> dan <i>Bing Image Creator</i> merupakan platform AI yang dapat menciptakan kelas yang menarik dan interaktif.	<i>Bing Image Creator</i> sebagai platform AI dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menekankan pada hasil tulisan deskripsi peserta didik.
7.	(Apriliani, 2024)	“Penggunaan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”	Kualitatif	AI memiliki peluang besar untuk dapat meningkatkan kualitas belajar Bahasa Indonesia.	Menjelaskan bagaimana peluang dan manfaat integrasi AI ke dalam pembelajaran

					Bahasa Indonesia.
8.	(Kurniawan et al., 2024)	“Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”	Kajian Literatur	AI berpotensi meningkatkan kreativitas dan literasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	Menjelaskan bahwa AI dapat membangun keterampilan menulis peserta didik.
9.	(Nguyen et al., 2023)	“Artificial Intelligent Based Teaching and Learning Approaches: A Comprehensive Review”	Kajian Literatur	AI akan terus berkembang dalam ranah Pendidikan. Pengembangan kurikulum dan bidang studi membutuhkan analisis AI dalam memahami tantangan, latar belakang, dan infrastruktur sekolah.	Menjelaskan bahwasanya penggunaan AI dalam proses pembelajar dapat memfasilitasi pemahaman peserta didik.
10.	(Nirwani & Priyanto, 2024)	“Integrasi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Bahasa di SMP”	Fenomenologi	Integrasi AI ke dalam pembelajaran Bahasa di SMP sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan pemahamannya terhadap materi pembelajaran.	Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis AI sangat disarankan karena mampu memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan tabel di atas, seluruh literatur dari beragam artikel penelitian relevan menunjukkan bahwa secara keseluruhan penelitian yang dilakukan memberikan hasil yang positif dalam temuan penelitiannya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan dan pengintegrasian AI atau *Artificial Intelligence* ke dalam proses pembelajaran menjadi langkah yang sangat tepat untuk dilakukan. Termasuk pemanfaatannya ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis teks deskripsi.

Dalam upaya menghasilkan teks deskripsi yang baik, peserta didik perlu melibatkan panca inderanya agar dapat menulis teks deskripsi, sehingga pembaca dapat membayangkan dan turut merasakan apa yang telah disampaikan atau dideskripsikan oleh peserta didik dan tentunya

dengan memperhatikan kejelasan bahasa yang digunakan dalam tulisannya (Raissa et al., 2022; Widhiyanto et al., 2024). Salah satu indikator penting yang menjadi penentu dalam keberhasilan pembelajaran menulis teks deskripsi adalah adanya proses pembelajaran yang menarik dan interaktif (Dianti & Husein, 2023; Yulianingsih et al., 2023). Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif, guru perlu menginovasikan pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan AI atau *Artificial Intelligence* di dalamnya (Kurniawan et al., 2024; Meiliawati et al., 2024; Mutaqin et al., 2023; Saroh & Nurhamidah, 2024; Widodo et al., 2024; Zakaria et al., 2023).

Artificial Intelligence (AI) merupakan cabang ilmu komputer yang berperan sebagai basis dalam sebuah sistem atau program yang dapat melakukan tugasnya berdasarkan perintah yang dibuat oleh kecerdasan manusia (Eriana, 2023). AI atau kecerdasan buatan penting untuk diimplementasikan ke dalam pembelajaran dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar dapat bersaing di masa mendatang sesuai dengan zamannya (Zakaria et al., 2023). AI menawarkan berbagai kemudahan dalam menyampaikan informasi, memberikan saran, hingga membuat sebuah proyek. Hal-hal yang bisa didapatkan oleh AI sangat bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tergantung bagaimana dan hal seperti apa yang dibutuhkan oleh guru maupun peserta didik. Melalui pemanfaatan AI, menjadikan pembelajaran itu dapat berlangsung secara cepat dan efektif, mendorong adanya keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik, menjadi penghubung antara guru dan peserta didik, membantu penyelesaian tugas, bersifat efisien, dan meningkatkan produktivitas (Maulana, 2023; Mutaqin et al., 2023). Meskipun demikian, perlu ditekankan bahwa AI tidak boleh digunakan secara berlebihan karena guru pada dasarnya tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh AI (Widodo et al., 2024). Guru hanya perlu memberikan arahan kepada peserta didik agar dapat menguasai AI, bukan sebaliknya AI yang menguasai peserta didik. Dalam penggunaan AI, peserta didik memerlukan kompetensi berpikir kritis, kreatif, komunikatif, serta kemampuan berliterasi (Nadila & Septiaji, 2023). Hal ini agar AI tidak membelenggu cara berpikir peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru dapat memposisikan AI sebagai media pembelajaran berbasis game edukasi, karena AI dapat memberikan tantangan yang pada akhirnya mampu memantik motivasi belajar peserta didik dan simulasi yang interaktif dapat memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran (Meiliawati et al., 2024; Nguyen et al., 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwani & Priyanto, (2024) yang juga meneliti tentang integrasi AI dalam pembelajaran Bahasa di SMP. Melalui pendekatan fenomenologi dengan metode observasi dan wawancara, didapatkan hasil bahwa dengan mengintegrasikan AI ke dalam pembelajaran Bahasa di SMP sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan pemahamannya terhadap materi pembelajaran.

Oleh sebab itu, AI dianggap sangat efektif untuk diterapkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. AI dapat membantu pemahaman peserta didik, menciptakan pembelajaran yang efektif, mendorong peserta didik untuk terlibat, mengasah berpikir kreatif, membantu pemecahan masalah, meningkatkan rasa percaya diri, dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Apriliani, 2024; Kurniawan et al., 2024; Susmita et al., 2024). Dengan manfaat-manfaat tersebut, AI dapat dimanfaatkan sebagai media pengembangan keterampilan menulis peserta didik. Hal ini dikarenakan AI secara cepat dapat mengoutput perintah yang diberikan, sehingga peserta didik dengan segera melakukan evaluasi terhadap tulisan yang dibuat sebagai perintah (Nirwani & Priyanto, 2024; Kurniawan et al., 2024). Oleh karena itu, *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan dapat dimanfaatkan sebagai media interaktif yang mampu membangun keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskripsi.

Dalam pengimplementasiannya, tentu AI tidak dapat berdiri sendiri. Perlu adanya bantuan dari media gambar dan pertanyaan pemandu dalam pembelajaran menulis teks deskripsi (Juleha et al., 2019; Lutfiah et al., 2021). Media gambar dapat digunakan sebagai bahan atau konten yang akan dideskripsikan oleh peserta didik. Pertanyaan pemandu memberikan arahan

bagi peserta didik untuk menuangkan gagasannya ke dalam bentuk kalimat. Sementara AI berperan sebagai pembaca yang akan mentransformasi teks deskripsi yang telah dibuat ke dalam gambar baru. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan *Bing Image Creator* sebagai media pembelajaran berbasis AI. AI pada media ini berupaya menghasilkan sebuah gambar sesuai deskripsi yang diberikan. Semakin jelas perintah yang diberikan, maka semakin akurat gambar yang akan dihasilkan oleh AI. Hal ini dapat menjadi tolak ukur terkait sejauh mana peserta didik dapat menulis teks deskripsi. Dengan pemanfaatan *Bing Image Creator*, menciptakan kelas yang menarik, menyenangkan, sekaligus memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap teks deskripsi (Saroh & Nurhamidah, 2024). Selain itu, masih banyak *platform* AI lainnya, tinggal menyesuaikan pada AI apa yang akan digunakan oleh guru. Guru dapat mempertimbangkan jenis AI berdasarkan kebutuhan belajar, konteks pembelajaran, keterampilan dan preferensi, serta biaya yang akan dikeluarkan (Suganda, 2023).

4. SIMPULAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seseorang. Namun, peserta didik kerap kali mengalami kesulitan dalam menulis terutama menulis teks deskripsi. Hal ini dikarenakan sulitnya bagi peserta dalam menggagaskan idenya, menyusun atau merangkai kalimat, dan adanya pengaruh dari proses pembelajaran yang dirasa kurang menarik. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, guru perlu memanfaatkan media gambar, pertanyaan pemandu, serta metode pengajaran yang menarik dan interaktif. Media gambar digunakan sebagai konten yang akan dideskripsikan oleh peserta didik. Pertanyaan pemandu digunakan untuk memberikan arahan kepada peserta didik terkait hal-hal apa saja yang perlu dideskripsikan. Pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat diintegrasikan melalui AI atau *Artificial Intelligence*.

AI diposisikan sebagai pembaca yang akan menginterpretasikan hasil tulisan peserta didik. Interpretasi ini diwujudkan dalam bentuk gambar. Semakin jelas perintah atau deksripsi yang diberikan peserta didik, maka semakin dekat kemiripannya dengan gambar yang diberikan oleh guru. Jadi, jika diuraikan langkah-langkah pemanfaatan AI dalam membangun keterampilan menulis teks deskripsi, terdiri dari; 1) guru menampilkan sebuah gambar tertentu, 2) peserta didik mengamati gambar dengan seksama, 3) Peserta didik mendeskripsikan gambar, 4) Peserta didik memberikan perintah kepada AI untuk membuat gambar baru berdasarkan hasil deskripsinya, 5) AI sebagai pembaca akan menghasilkan gambar sesuai dengan pemahamannya terhadap deskripsi yang diberikan. AI yang digunakan dapat berupa *Bing Image Creator*, *DALL-E (OpenAI)*, *Stable Diffusion*, *MidJourney*, *DeepAI*, *RunwayML*, *Artbreeder*, *Google Imagen*, *Craiyon*, *Dream by Wombo*, dan masih banyak AI lainnya yang dapat menghasilkan gambar berdasarkan teks deskripsi. Beberapa AI ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengintegrasikan AI ke dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Guru dapat menyesuaikannya dengan kepraktisan, aksesibilitas, biaya, dan lainnya. Dengan mengintegrasikan model seperti ini, peserta didik dapat belajar sesuai dengan zamannya melalui pemanfaatan AI tanpa terbelenggu oleh AI itu sendiri karena pemegang kendali tetaplah peserta didik sebagai kreator yang menyusun teks deskripsi.

5. CATATAN PENULIS

Penelitian ini dibuat dengan mengandalkan penelitian-penelitian terdahulu. Sehingga, peneliti sangat menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam penelitian ini karena tidak adanya bukti empiris secara langsung. Oleh sebab itu, sangat disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan agar dapat membuktikan keefektivitasan pemanfaatan AI (*Artificial Intelligence*) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi secara kuantitatif maupun kualitatif dengan metode yang berbeda seperti observasi, wawancara, maupun tes.

6. REFERENSI

- Apriliani, D. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Dikbastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 15–21. <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v7i1.33262>
- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofyan, A. (2019). *Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar*.
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Hartono, A. (2019). Literature Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2).
- Dewi, D. P., & Yuniani, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Metode TTW Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas VII. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 18(1), 13–19. <https://doi.org/10.54911/litbang.v18i0.115>
- Dianti, V., & Husein, R. (2023). Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Prediktor Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V Seklah Dasar. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v6i1.20234>
- Eriana, E. S. (2023). *Artificial Intelligence (AI)*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Fitri, W. A., & Dilia, M. H. H. (2024). Optimalisasi Teknologi AI dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(10), 11–20. <https://doi.org/10.8734/Sindoro.v1i2.365>
- Hendrawan, D. N., & Indihadi, D. (2019). Implementasi Proses Menulis pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 47–57.
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(1), 1–22. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Iskandar, D., & Mahdiana, D. (2022). Systematic Literature Review: Implementasi dan Manfaat Big Data. *Smart Comp*, 11(3), 388–395.
- Juleha, Romdanih, & Herlina. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa melalui Teknik Pertanyaan Panduan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1–6.
- Karyadi, B. (2023). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 253–258. <https://doi.org/10.32832/educate.v8i02.14843>
- Kurniawan, H., Sasama, A., & Tambunan, R. W. (2024). Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 5(1), 8–15. <https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.285>
- Lukman, S., Syamsuri, A. S., & Arif, T. A. (2023). Pengaruh Metode Field Trip Berbantuan Media Magic Box Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3290–3298. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.4797>
- Lutfiah, Z. A., Rukayah, & Kamsiyati, S. (2021). Analisis Kesulitan Menulis Teks Deskripsi Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(6). <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i6.48736>
- Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Ilmi, A. R. M., Nugroho, W., Leuwol, N. V., & Saputra, A. M. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital. *Journal on Education*, 06(01), 2689–2698. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3304>
- Maretta, D., & Bahasa, J. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Penggunaan Media Gambar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I Unimed*, 201–207.

- Marwanto. (2020). The Role of Teachers in Increasing Student Motivation on Learning Indonesian Language. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(2), 273–284. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v20i2.33066
- Meiliawati, A. E., Zulfitriya, & Sugiarto, T. W. (2024). Penggunaan Media Berbasis Artificial Intelligence (AI) untuk Menunjang Proses Pembelajaran Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas: A Literature Review. *INFONIKA: Jurnal Pendidikan Informatika*, 3(1), 12–17. <https://doi.org/10.56842/infotika.v3i1.291>
- Mutaqin, F. M., Jubaedah, I., Koestianto, H., & Setiabudi, D. I. (2023). Efektif Artificial Intelligence (AI) dalam Belajar dan Mengajar. *Jurnal Pendidikan: Seroja*, 2(1), 128–138. <https://doi.org/10.572349/seroja.v1i2.582>
- Nadila, D., & Septiaji, A. (2023). Implementasi Kecerdasan Buatan (AI) Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Nasional Pendidikan*, 100–104.
- Nguyen, T. T. K., Nguyen, M. T., & Tran, H. T. (2023). Artificial Intelligent Based Teaching and Learning Approaches: A Comprehensive Review. *IJERE: International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(4), 2387-. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i4.26623>
- Nirwani, N., & Priyanto. (2024). Integrasi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Bahasa di SMP. *Dikbastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 31–38. <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v7i1.36858>
- Permanasari, D. (2017). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, 3(2), 156–162. <https://doi.org/10.26638/jp.444.2080>
- Purbania, B., Rohmadi, M., & Setiawan, B. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 63–73.
- Raissa, K. P., Armanusya, E. A., Rahmawati, L. E., Arifin, Z., & Wahid, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Model Discovery Learning pada Siswa SMP. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1), 30–39. <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19428>
- Saroh, S., & Nurhamidah, D. (2024). Kolaborasi Classcraft dan Bing Image Creator (AI) sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal Metamorfosa*, 12(2), 126–139. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v12i2.2437>
- Sudianto, A., & Samsu, M. L. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Android untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan Ketangga Sebagai Upaya untuk Peningkatan Minat Belajar Siswa. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 2(2), 53–60. <https://doi.org/10.29408/jit.v2i2.1437>
- Suganda, A. (2023). Memilih AI yang Tepat untuk Guru: Perbandingan Fitur Gemini, Chatgpt, dan Claude AI. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 3(11). <https://doi.org/10.17977/um084.v3.i11.2023.2>
- Suprayogi, Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah Pendahuluan. *Madaniya*, 2(3), 283–294.
- Supriadi, S. R. R., Sulistiyani, & Chusni, M. M. (2022). Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Artificial Intelligence dalam Pendidikan di Era Industry 4.0 dan Society 5.0. *JPSP: Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan*, 2(2), 192–198.
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Susmita, N., Zaim, M., Thahar, H. E., & Wahyuni, S. (2024). Pemanfaatan Media Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Sekolah Menengah Atas: Perspektif Siswa. *Journal Visipena*, 15(1), 80–95.

<https://doi.org/10.46244/visipena.v15i1.2688>

- Tadzkiroh, I. R., & Muryani. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Kemuning. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(2), 144–151. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i2.1473>
- Tsurayya, N. A., & Sukmawati, F. (2023). Pemanfaatan Media Interaktif Berbasis Baamboozle pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 6(2), 81–92. <https://doi.org/10.35194/jd.v6i2.3343>
- Widhiyanto, R., Zulaeha, I., & Wagiran. (2024). Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Berwawasan Kebinekaan Global. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(1), 151–163. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i1.918>
- Widodo, Y. B., Sibuea, S., & Narji, M. (2024). Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Meningkatkan Pembelajaran Personalisasi. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komupter MH. Thamrin*, 10(2), 602–615. <https://doi.org/10.37012/jtik.v10i2.2324>
- Yulianingsih, S., Fahrurrozi, & Utami, N. C. M. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 360–373. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5329>
- Zakaria, Sukomardojo, T., Sugiyem, Razali, G., & Iskandar. (2023). Menyiapkan Siswa untuk Karir Masa Depan Melalui Pendidikan Berbasis Teknologi: Meninjau Peran Penting Kecerdasan Buatan. *Journal of Education and Teaching Learning (JETL)*, 05(04), 14141–14155.